

## Kandang Koloni Cocok Sebagai Kawasan Sentra Ternak

**GALUR (KR)** - Dalam rangka penguatan dukungan kebijakan pengembangan kawasan sentra ternak, Komisi 2 DPRD Kulonprogo mengadakan tinjauan lapangan ke Kandang Koloni Kelompok Ternak Wahana Andhini Bhakti di Bedoyo Galur. Kandang koloni ini dinilai cocok sebagai kawasan sentra ternak.



KR-Widiastuti

**Priyo (kedua dari kiri) saat meninjau kandang koloni di Galur.**

(27/7).

"Komisi 2 minta pemkab agar menggalakkan pengembangan kawasan sentra ternak, sebab kebutuhan daging dari ternak di Kulonprogo dan DIY pada umumnya sangat besar. Sehingga perlu adanya pengembangan sentra kawasan ternak, maka kami melihat langsung salah satunya di kelompok ternak ini," kata Ketua Komisi 2 DPRD Kabupaten Kulonprogo H Priyo Santoso MH yang memimpin langsung peninjauan tersebut, Kamis

Menurut Priyo, Komisi 2 sepakat pengembangan model koloni seperti yang dilakukan di Wahana Andhini Bhakti Bedoyo. Karena di samping pengelolaan terintegrasi hulu sampai hilir bisa pula menjadikan ke depan edu wisata, apalagi lokasi berada di titik strategis dekat Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS).

Kandang koloni yang di era orde baru pernah men-

jadi kandang percontohan nasional, saat ini terkesan kurang perhatian, dari sisi jalan masuk masih tanah, keadaan fisik kandang mulai banyak kerusakan, dan sistem masih tradisional.

"Kami minta pemerintah daerah untuk turun langsung melakukan dukungan pembinaan dan fasilitasi terhadap kebutuhan pengembangan kelompok ternak tersebut," ujarnya.

(Wid)

## BUPATI SEGERA TETAPKAN 5 KEPALA OPD

# 10 Peserta Gagal Jadi Kepala Dinas

**WONOSARI (KR)** - Sebanyak 15 peserta lelang Jabatan Tinggi Pratama (JTP) sudah selesai mengikuti uji kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari.

Setelah hasil pemeriksaan test kesehatan diterima Panitia Seleksi (Pansel), selaku Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) Bupati Gunungkidul H Sunaryanta akan menetapkan lima peserta terbaik, yang akan dilantik menjadi Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Kepala Dinas Pariwisata (Dispar), Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Atap (DPMPST) dan Kepala

Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana).

"Peserta yang mengikuti test kesehatan masing-masing OPD tiga orang, ditetapkan satu yang akan dilantik Bupati," kata Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Kamis (27/7).

Dengan demikian ada 10 peserta yang lolos hingga uji kesehatan terpaksa gagal menjadi kepala dinas. Uji kesehatan di-



KR-Endar Widodo

**Iskandar SIP MPA**

lakukan tim dokter RSUD Wonosari yang diketuai dr Yuli Astuti MSc SpPD SpJP, Rabu (26/7).

Menurut Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan RSUD Wonosari dr Yolanda Barahama pemeriksaan meliputi, pe-

meriksaan umum, laboratorium darah dan urine, psikologi dan jiwa, elektrokardiogram (EKG) dan radiologi. Hasil pemeriksaan untuk 15 orang ini akan diketahui sehari setelah pemeriksaan.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta akan memilih satu nama dari tiga nama masing-masing OPD. Tiga nama Kepala BKAD yang akan dipilih, Muhammad Farkhan SSos MAP, Putro Sapto Wahyono SIP MT dan Wahyu Ardi Nugroho SSTP MA. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Arif Kuncahyo SIP, MH Arkham Masuhudi SSTP dan Setyo Hartanto SIP MMB.

(Ewi)

## Musik Keroncong Diminati Kalangan Remaja



KR-Dedy EW

**Penampilan keroncong Lintang Khanista.**

**WONOSARI (KR)** - Sebanyak empat grup musik keroncong memeriahkan pelaksanaan Pentas Seni Sepanjang Tahun di Joglo Taman Budaya Gunungkidul, Kamis (27/7) malam. Salah satunya grup Keroncong orchestra Lintang Khanista Wonosari. Indah Kartikasari seniman musik keroncong Lintas Khanista mengungkapkan, mayoritas

personel memang kaum remaja. Karena dewasa ini musik keroncong mampu menarik remaja untuk ikut terlibat bermain." Dahulu anggapannya kuno, namun kini remaja terlibat dan menyukai untuk bermain musik keroncong," kata Indah Kartikasari.

Grup keroncong yang ikut tampil yakni Tuna Laras, Nada Do dan Techo

Cerry. Diungkapkan, ikutserta remaja di musik keroncong juga sebagai untuk mendukung pelestarian. Karena para remaja ini nantinya yang akan meneruskan keberadaan musik keroncong. Sehingga upayanya di antaranya yakni dengan melibatkan para remaja, termasuk di dalamnya selalu melakukan Latihan secara rutin.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Gunungkidul Agus Mantara menambahkan, musik keroncong kini sudah mulai merambah bagi kalangan remaja maupun pemuda. Sehingga tentunya menjadikan hal yang positif, dalam rangka mendukung pelestarian musik keroncong," jelasnya.

(Ded)

## 'Kudatuli', Pemantik Perjuangan 'Wong Cilik'

**PENGASIH (KR)** - Jaringan pengurus, anggota dan kader serta satuan tugas (Satgas) DPC PDIP Kulonprogo mengadakan peringatan Kerusuhan 27 Juli (Kudatuli) di Panti Marhaen Pedukuhan Tobanan, Kalurahan Margosari Kapanewon Pengasih, Kulonprogo.

Kudatuli merupakan peristiwa kelam kerusuhan 27 Juli 1996 silam. Terjadi penyerangan Kantor DPP PDI dan menyebabkan korban tewas, luka-luka bahkan puluhan orang hilang. Dalam peristiwa tersebut diketahui terjadi pelanggaran HAM berat.

Sekretaris DPD PDIP DIY Totok Hedi Santosa menegaskan, Kudatuli merupakan sejarah kelam yang mewarnai perjalanan PDIP.



KR-Asrul Sani

**Peringatan 'Kudatuli' dilakukan penyerahan bantuan bagi anak yatim piatu.**

Ketika memperjuangkan demokrasi di Sukolilo Surabaya, Megawati Soekarnoputri didaulat sebagai ketua umum. Tapi orde baru membuat rekayasa Kongres di Medan yang menjadikan Soerjadi seba-

gai Ketua PDI.

Menurut laporan HAM, akibat penyerangan jatuh lima korban meninggal, 140 luka-luka dan banyak yang tidak terdeta.

"Berdasarkan kesaksian LBH yang datang ke Jalan Diponegoro dan masuk ke ruangan yang ada tinggal darah, spanduk merah.

Orang sudah habis. Seorang saksi didaulat menceritakan peristiwa tiba-tiba terjadi lemparan batu," katanya, Rabu (26/7).

Melalui peringatan Kudatuli, Totok Edi berharap pengurus, anggota, kader, satgas dan sayap partai terutama yang muda tidak melupakan sejarah.

"Anggota dan kader-kader muda PDIP jangan sekali-kali melupakan sejarah (jasmERAH), kader-kader muda harus mengetahui sejarah Kudatuli dan memaknainya sebagai spirit membangun semangat dan visi partai dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat," tegasnya.

(Rul)

## Ada Upaya Memeras-meras Pancasila

**WONOSARI (KR)** - Anggota DPR/MPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM menggelar Sosialisasi empat pilar di Balai Dusun Kerjo, Genjahan, Ponjong, Rabu (26/7). Kegiatan menghadirkan narasumber Erwin Nizar yang juga Sekretaris DPD Golkar DIY. Sosialisasi ini diikuti lebih dari 600 masyarakat yang juga Kesatuan Perempuan Partai Golkar (KPPG). "Akhir-akhir ini ada upaya untuk memeras-meras Pancasila menjadi trisila, eka sila, gotong-royong. Oleh karena itu, kita harus menjadi benteng pertahanan Pancasila sesuai yang terkandung di dalam Pembukaan UUD 1945," kata Erwin Nizar.



KR-Dedy EW

**Sosialisasi empat pilar di Ponjong.**

wati, Panewu Ponjong Marwatahadi, PK Golkar Ponjong Ir Supriyanto, Ketua KPPG Gunungkidul Eri Agustin MM dan Ustadzah Nur Hidayani MH. Drs HM Gandung Pardiman MM juga menyatakan, Pancasila jangan hanya menjadi casing saja. Namun bagaimana benar-benar mengamalkan dan mengimplementasikan nilai yang terkandung di dalamnya dalam bernegara. Melalui sosialisasi diharapkan mampu untuk menguatkan jiwa nasionalisme terhadap tanah air.

KPPG DIY Etik Ekawati menambahkan, melalui pelaksanaan sosialisasi empat pilar ini sebagai upaya untuk meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air. Termasuk di dalamnya Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika.

Karena belakangan ini terjadi kurangnya Pendidikan moral maupun pemahaman Pancasila, terlihat dari adanya fenomena tawuran, klitih yang di dalamnya melibatkan para generasi muda.

(Ded)

## KSM Sarana Menggali Potensi Minat-Bakat Siswa



KR-Widiastuti

**Para juara bersama Kepala Kankemenag Kulonprogo.**

**WATES (KR)** - Setiap siswa memiliki potensi dan kelebihan masing-masing dan hanya dirinya sendiri yang mengetahui bakat itu. Guru harus mampu membantu menggali potensi tersebut. Adanya Kompetisi Sains Madrasah (KSM) menjadi sarana untuk menggali potensi minat dan bakat siswa.

semua madrasah yang telah bekerjasama demi suksesnya KSM ini. Apresiasi pula atas prestasi yang sudah dicapai siswa-siswi madrasah. Mereka telah ikut mencatat sejarah bagi madrasahnyanya, nanti maju ke tingkat provinsi bisa kembali berprestasi lagi, dan berkesempatan maju tingkat nasional," kata Kepala Kankemenag Ku-

lonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd pada Pengantugrahan Juara Kompetisi Sains Madrasah (KSM), di Aula MAN 2 Kulonprogo, Kamis (27/7).

Kasi Pendidikan Madrasah Muhamad Dwi Putrantranto SPd MM menyampaikan bahwa KSM tingkat Kabupaten Kulonprogo diikuti 240 siswa dari jenjang MI, MTs, maupun MA.

"Keikutsertaan peserta mencapai 92 persen, karena ada beberapa madrasah yang belum berkesempatan mengikuti KSM ini. Dari 240 peserta sudah terjaring 55 siswa yang akan maju ke tingkat provinsi. Berharap mereka akan kembali berprestasi dan bisa maju ke tingkat nasional," ucapnya.

(Wid)

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.